

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul skripsi ini adalah “Kritik dan Respon Forum Arimatea Terhadap Buku *“Islam Yang Dihujat”* Karya Robert Morrey”. Untuk menghindari *multiinterpretable* dalam memahami judul skripsi ini, maka perlu penegasan judul guna memberikan gambaran yang jelas mengenai makna dari batasan istilah-istilah yang terkandung dalam judul.

1. Kritik

Kritik berarti kecaman atau tanggapan dan pertimbangan baik dan buruk suatu hasil karya orang.¹ Kritik yang dimaksud dalam skripsi ini adalah uraian yang berisi penilaian terhadap kesalahan dan disertai dengan pembenaran menurut forum Arimatea Cab. D.I Yogyakarta terhadap buku *“Islam Yang Dihujat”* karya Robert Morrey.

2. Respon

Istilah respon berasal dari bahasa Inggris, yaitu yang berarti reaksi, tanggapan, sikap, dan pandangan.² Respon yang dimaksud dalam skripsi ini adalah segala bentuk reaksi dan sikap yang diambil oleh Forum Arimatea Cabang D.I. Yogyakarta dengan adanya berbagai kesalahan dari

¹ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm. 778

² J.S. Badudu dan Sutan Muhammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar, 1994), hlm. 1163

buku "*Islam Yang Dihujat*" karya Robert Morrey dalam menginformasikan Islam.

3. Forum Arimatea

Forum Arimatea adalah singkatan dari Forum Advokasi, Rehabilitasi, Imunisasi, Akidah yang Terpadu, Efektif dan Aktual. Forum Arimatea merupakan sebuah organisasi yang secara umum bertujuan untuk berdakwah terhadap orang-orang Islam dan secara khusus bertujuan untuk berdakwah terhadap umat lain khususnya umat Nasrani dengan cara menyampaikan kebenaran Islam sekaligus untuk mengimbangi berbagai gerakan atau misi yang sangat kuat yang datang dari pihak luar Islam.³ Forum Arimatea tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan pusatnya berada di Jakarta. Sedangkan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Forum Arimatea cabang D. I Yogyakarta yang berkedudukan di jalan Menteri Supeno 204 Umbulharjo, Yogyakarta.

4. Buku "*Islam Yang Dihujat*"

Buku "*Islam Yang Dihujat*" yang dimaksud dalam skripsi ini adalah sebuah buku yang merupakan buah karya dan hasil penelitian serta observasi dari seorang tokoh orientalis terkemuka dari Amerika yang bernama Robert Morrey. Judul aslinya adalah *Islam Unveiled*, terbit pertama kali tahun 1946 dan kemudian diedit dan di revisi kembali dengan judul *The Islamic Invasion* dan diterbitkan pada tahun 1992 yang

³ Dokumentasi Forum Arimatea Yogyakarta, *Inilah Kita* (Yogyakarta:tp, tt), hlm. 3

diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia dengan judul *The Islamic Invasion (Islam Yang Dihujat)*.

Dari batasan-batasan yang dijelaskan di atas, maka yang dimaksud dengan judul skripsi “Kritik dan Respon Forum Arimatea Terhadap Buku “*Islam Yang Dihujat*” Karya Robert Morrey” adalah meneliti dan mengkaji terhadap bentuk-bentuk identifikasi, kritik dan respon yang dilakukan oleh Forum Arimatea Cabang Daerah Istimewa Yogyakarta terhadap kesalahan buku “*Islam Yang Dihujat*” karya Robert Morrey di dalam memberikan informasi tentang Islam.

B. Latarbelakang Masalah

Islam adalah agama dakwah. Ia bukan saja banyak menganjurkan untuk menyebarluaskan kebenaran-kebenaran sebagaimana yang terdapat dalam agama Islam tetapi ia bahkan mewajibkan para pemeluknya untuk mengemban tugas dakwah itu. Tidak ada perkataan yang lebih baik bagi orang-orang Islam kecuali perkataan yang menyeru kepada jalan Tuhan, maka tugas menyebarkan kebenaran Islam adalah bagian integral dari jiwa dan hidup seorang muslim.⁴

Banyak sekali nash yang menunjukkan bahwa amal dakwah adalah suatu kewajiban. Dalam Alquran surat An-Nahl ayat 125 disebutkan :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّلْهُمْ بِأَلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

⁴ Suisyanto. *Filsafat dakwah I*. (Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta :1995), hlm. 58

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah yaitu dengan perkataan yang baik dan benar, yang dapat membedakan antara yang hak dan batil, dan dengan pelajaran yang baik dan bantahlali mereka dengan cara yang lebih baik, sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”⁵

Dakwah itu sendiri diidentikkan dengan *amar ma'ruf nahi munkar*, yaitu upaya mengajak berbuat baik sesuai dengan perintah Allah dan meninggalkan perbuatan tercela.⁶ Menurut Abdul Munir Mulkan, dakwah adalah aktualisasi atau realisasi salah satu fungsi kodrati seorang muslim, yaitu fungsi kerisalahan berupa proses pengkondisian agar seseorang atau masyarakat mengetahui, memahami, mengimani, dan mengamalkan Islam sebagai ajaran dan pandangan hidup.⁷

Tantangan Dakwah dari waktu ke waktu semakin besar dan berat, maka dakwah di samping dilakukan oleh setiap pribadi muslim juga harus di bentuk kerja kolektif untuk penanganan dakwah dalam suatu lembaga atau organisasi. Salah satunya adalah masalah kristenisasi atau salibisasi sebagaimana yang dikatakan oleh Abdul Munir Mulkan yang mendudukan kegiatan salibisasi di Indonesia sebagai masalah bersama yang perlu dihadapi seluruh kekuatan dakwah dalam bidang garap bersama dengan menggunakan strategi yang lebih canggih dan terencana.⁸

⁵ Departemen Agama R.I, *Alquran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Indah Press, 1994) hlm. 421

⁶ Slamet Muhaimin Abda, *Prinsip-prinsip Metodologi Dakwah* . (Surabaya : Al-Ikhlash, 1994), hlm. 29

⁷ Abdul Munir Mulkan, *Ideologisasi Gerakan Dakwah* : Episode Kehidupan M. Natsir dan Adzar Basyir, (Yogyakarta : Sippres, 1996), hlm. 205

⁸ *ibid*, hlm. 213.

Fenomena kristenisasi tidak lepas dari salah satu ajaran dalam agama Kristen sebagai agama misi yaitu ajaran yang menganjurkan kepada pemeluknya untuk mengabarkan Injil sesuai dengan kemampuannya. Pada hakikatnya memang semua pemeluk Kristen adalah pelaksana misi, namun juga ada kelompok khusus yang melaksanakan misi yaitu misionaris.

Sejarah kristenisasi berhubungan erat dengan orientalisme, serta tidak terpisahkan dengan sejarah penjajahan politik, demokrasi, dan akhlak. Semua itu merupakan akibat alami dari penjajahan gereja yang memandang ajarannya sebagai yang paling luhur, paling benar, dan paling dapat dipercaya daripada agama yang lain. Para misionaris menganggap bahwa Kristen adalah sarana untuk menarik umat yang terbelakang kebudayaannya serta merupakan jaminan satu-satunya untuk menjauhkan umat Islam dari agamanya.⁹

Gerakan missionaris dalam rangka menjalankan misi Kristen sangat berbahaya terhadap umat Islam. Mereka khawatir dengan perkembangan jumlah pemeluk agama Islam yang sangat mencolok. Untuk itulah tidak sedikit para penulis dari kalangan Nasrani yang mempunyai tugas khusus untuk membuat sebuah informasi yang keliru tentang Islam serta pemeluknya dengan tujuan untuk menangkalkan akidah umat Islam dan mencegah umat Kristen sendiri dari pemurtadan.¹⁰

Sesungguhnya hal itu tidak lain karena kebesaran dan kemurnian agama Islam yang telah membuat mereka ketakutan dan mendorong perhatian

⁹ Qasim Assamumurai, *Bukti-bukti Kebohongan Orientalis*. (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), hlm. 67

¹⁰ Mustafa Khalidy dan Umar Farrukh. *Imperialis dan Misionaris Melanda Dunia Islam*, (Solo :Pustaka mantiq: tt), hlm. 15

mereka untuk turut mempelajari Islam dan Alquran, namun sayang mereka mempelajari seluk beluk Islam, Kitab Alquran dan sejarah Nabi Muhammad SAW bukan untuk mencari kebenaran namun hanyalah untuk meniupkan api keragu-raguan pada umat Islam sendiri. Mereka menggunakan agama Islam yang dikiranya mengandung kelemahan sebagai senjata makan tuan.¹¹ Serangan dari kaum misionaris tidak hanya di ruang-ruang tertentu namun juga melalui surat kabar dan buku-buku umum serta majalah-majalah. Maka, bagaimana mungkin umat Islam akan terus membiarkan semua ini di depan mata?¹²

Selama misionaris telah mengeluarkan banyak buku-buku yang dipenuhi dengan informasi-informasi yang keliru tentang Islam, sejarah Nabi Muhammad serta kaum Muslimin, maka sudah selayaknyalah orang-orang Islam untuk menerbitkan buku meskipun hanya sebuah asalkan mempunyai bobot ilmiah untuk mempertahankan agama Islam sebagai jawaban dan pembelaan terhadap berbagai tulisan mereka yang keliru tentang Islam.¹³

Kristenisasi yang melanda dunia Islam dan gerakan pemurtadan yang dilakukan dengan gencar sebenarnya sudah diperingatkan Allah sejak 15 abad yang lalu sebagaimana dalam QS Al-Baqarah:120.

¹¹ Abdul Muta'al Ash-shaidi, *Pastur Memuduh Santri Menjawab* (Solo : Pustaka Mantiq, 1991), hlm. 7

¹² Mustafa Khalidy dan Umar farrukh, *Imperialis dan Misionaris Melanda Dunia Islam*, (Pustaka mantiq: tt), hlm. 15

¹³ *Ibid.*, hlm.18

وَلَنْ تَرْضَىٰ عَنْكَ الْيَهُودُ وَلَا النَّصَارَىٰ حَتَّىٰ تَتَّبِعَ مِلَّتَهُمْ ۖ قُلْ إِنْ هَدَىٰ اللَّهُ
هُوَ أَهْدَىٰ ۖ وَلَئِنْ أَتَبَعْتَ أَهْوَاءَهُمْ بَعْدَ الَّذِي جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ ۖ مَا لَكَ مِنَ اللَّهِ
مِنْ وَلِيٍّ وَلَا نَصِيرٍ ﴿١٤﴾

Artinya: Orang-orang Yahudi dan Nasrani tidak akan senang kepada kamu hingga kamu mengikuti agama mereka, katakanlah: "Sesungguhnya petunjuk Allah itulah petunjuk (yang benar)", dan sesungguhnya jika kamu mengikuti kemauan mereka setelah pengetahuan datang kepadamu, maka Allah tidak lagi menjadi pelindung dan penolong bagimu.¹⁴

Peringatan Alquran tersebut tidak langsung ditanggapi, disikapi, maupun dicegah oleh kaum Muslimin secara lebih proporsional. Persoalan ini tidak dapat dianggap sepele dan hanya dipandang dengan sebeia mata, karena harus dibayar mahal dengan banyaknya umat Islam yang murtad dari agama Islam ke Kristen.

Di Indonesia ada beberapa organisasi yang memberikan kontribusinya atau peranannya dalam mengantisipasi gerakan kristenisasi. Salah satunya adalah Forum Arimatea, nama sebuah organisasi dakwah yang mengkhususkan diri memperhatikan masalah kristenisasi sebagai lahan garapannya dan berusaha meluruskan kesalahan-kesalahan media Nasrani dalam menginformasikan Islam.

Skripsi ini akan difokuskan untuk membahas tentang respon dan kritik Forum Arimatea terhadap kesalahan salah satu media Nasrani dalam menginformasikan Islam, yaitu Buku "Islam yang Dihujat" karya Robert Morrey.

¹⁴ Departemen Agama RI, *Alquran Dan Terjemahnya* (Semarang : Indah Press, 1996), hlm. 5

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latarbelakang di atas maka dapatlah dirumuskan permasalahan yang akan diteliti, yaitu :

1. Bagaimana hasil identifikasi Forum Arimatea terhadap kesalahan dari Buku “Islam Dihujat” karya Robert Morrey dalam menginformasikan Islam?
2. Bagaimana kritik Forum Arimatea terhadap kesalahan Buku “Islam Dihujat” karya Robert Morrey dalam menginformasikan Islam?
3. Bagaimana respon dan langkah konkret dari Arimatea dalam meluruskan kesalahan media Nasrani dalam menginformasikan Islam ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil identifikasi dari Forum Arimatea terhadap berbagai kesalahan dari Buku “Islam Dihujat” karya Robert Morrey dalam menginformasikan Islam.
2. Untuk mengetahui kritik dari Forum Arimatea terhadap kesalahan Buku “Islam Dihujat” karya Robert Morrey dalam menginformasikan Islam.
3. Untuk mengetahui Respond an langkah konkret Forum Arimatea dalam meluruskan media Nasrani dalam menginformasikan Islam.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam rangka pengembangan ilmu dakwah.

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap Forum Arimatea dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas dalam berdakwah kepada orang nonmuslim, khususnya Nasrani.

F. Telaah Pustaka

Perlu dikemukakan bahwa memang pada penelitian sebelumnya sudah ada tema yang berdekatan dengan tema yang diteliti dalam skripsi ini. Di antaranya adalah *Respon Muhammadiyah terhadap Kristenisasi di Kecamatan Nanggulan Kabupaten Kulon Progo 1956-1970* yang ditulis oleh Miftakhul Arbanginah, mahasiswa Fakultas Adab jurusan Sejarah Peradaban Islam pada tahun 1999. Skripsi itu membahas tentang pandangan dan tanggapan Muhammadiyah terhadap usaha kristenisasi di Nanggulan. Arbanginah mengemukakan bahwa aktifitas-aktifitas yang dilakukan oleh pihak Kristen dalam misinya di kecamatan Nanggulan adalah dengan cara memberikan bantuan atau santunan sosial kepada masyarakat khususnya umat Islam yang lemah ekonominya maupun aqidahnya serta dengan pendekatan perkawinan dengan umat Islam. Melihat fenomena kristenisasi tersebut, menurut Arbanginah, Muhammadiyah di kecamatan Nanggulan kemudian mengantisipasinya dengan cara :

- 1) Dalam bidang keagamaan, Muhammadiyah memprioritaskan pembinaan aqidah di samping aspek-aspek lainnya. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan pemahamannya tentang Islam. Salah satu caranya ialah dengan menggiatkan dakwah dan tabligh di tiap-tiap dusun.

- 2) Dalam bidang sosial ekonomi, mengadakan kegiatan sosial kemasyarakatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kecamatan Nanggulan.
- 3) Dalam bidang pendidikan, membangun sarana-sarana pendidikan dan lebih meningkatkan kualitasnya dalam rangka mencerdaskan umat.

Ramli Anggara mahasiswa fakultas Dakwah pada tahun 1999 dalam hal kristenisasi juga pernah melakukan penelitian dengan judul *Peranan Dewan Dakwah Islamiyah Cabang Yogyakarta dalam Mengantisipasi Penetrasi Misi Kristenisasi*. Dalam skripsi tersebut, Anggara mendeskripsikan tentang usaha kristenisasi dan aktifitas Dewan Dakwah Islamiyah dalam mengantisipasi kristenisasi, yaitu :

- 1) Mendirikan lembaga Pendidikan seperti Sekolah Dasar Islam dan TK Islam Terpadu
- 2) Mendirikan Masjid-masjid
- 3) Mengirimkan dai-dai ke wilayah yang rawan kristenisasi
- 4) Mendirikan koperasi
- 5) Memberikan modal secara cuma-cuma kepada pedagang, ternak kambing, sembako, serta hewan qurban.

Alwi Shihab dalam buku yang berjudul *Membendung Arus, Respon Gerakan Muhammadiyah terhadap Penetrasi Misi Kristen di Indonesia*, memaparkan bahwa salah satu upaya misionaris dalam misinya adalah dengan cara pendirian gereja di tengah-tengah umat Islam serta pendirian-pendirian lembaga kesehatan dan juga pendidikan. Alwi shihab juga

mengatakan bahwa Muhammadiyah sebagai gerakan membendung arus karena faktor kelahirannya di tengah-tengah merebaknya misi Kristen. Muhammadiyah didirikan dengan penekanan pada aspek usaha-usaha dalam mengantisipasi kristenisasi di Indonesia. Dilihat dari sisi tersebut maka berdirinya Muhammadiyah adalah perkembangan logis dalam menghadapi misi Kristen yang diberi dukungan dan kekuatan luar biasa oleh para penguasa kolonial Belanda.

Muhammadiyah banyak bergerak di bidang sosial kemasyarakatan dan menentang *bid'ah*, *syirik* dan *khurafat*. Menurut Alwi Shihab, Muhammadiyah merupakan organisasi yang paling aktif membendung misi-misi Kristen. Dengan berbagai cara baik langsung atau tidak langsung. Salah satunya adalah dengan menyediakan dan meningkatkan fasilitas-fasilitas pendidikan dan kesehatan Islam yang dimaksudkan untuk menandingi fasilitas sejenis yang sudah mapan yang dikembangkan oleh lembaga misionaris Kristen.

Berdasarkan deskripsi beberapa hasil penelitian di atas tampak bahwa mereka di dalam mengungkap tentang kristenisasi dan antisipasinya masih bersifat global. Hal ini tampaknya terkait dengan objek penelitiannya, yaitu misalnya Muhammadiyah dan Dewan Dakwah Islamiyah yang merupakan sebuah organisasi yang bergerak dalam segala aspek kegiatan. Bidang pergerakan kedua organisasi ini tidak memfokuskan diri pada upaya antisipasi kristenisasi saja. Oleh karenanya, Arbanginah, Anggara, dan Alwi Shihab

dalam meneliti kristenisasi dan antisipasinya juga meninjau dari berbagai aspek kegiatan organisasi yang mereka teliti.

Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa pada umumnya penelitian-penelitian yang dilakukan para peneliti di atas memang berkaitan dengan kristenisasi tetapi masih bersifat umum. Sedangkan, yang diangkat dalam skripsi ini walaupun juga tentang kristenisasi namun sudah spesifik, yaitu dikhususkan pada aspek media informasi. Sebuah metode baru tentang kristenisasi yang digunakan oleh para misionaris yang bertujuan untuk mendangkalkan aqidah umat Islam dan sengaja membuat sebuah informasi yang keliru tentang Islam terhadap pemeluk Nasrani.

Di samping itu, berbeda dengan penelitian sebelumnya, yang menjadikan penelitian dalam skripsi ini begitu semakin urgen untuk dilakukan ialah karena objek penelitiannya adalah Forum Arimatea Cabang Yogyakarta. Sebuah Forum organisasi yang lebih menfokuskan diri pada antisipasi kristenisasi. Forum Arimatea merupakan sebuah organisasi yang walaupun secara umum bertujuan untuk berdakwah terhadap orang-orang Islam tetapi secara khusus bertujuan untuk berdakwah terhadap umat lain khususnya umat Nasrani dengan cara menyampaikan kebenaran Islam sekaligus untuk mengimbangi berbagai gerakan atau misi yang sangat kuat yang datang dari pihak luar Islam. Selain itu, yang memposisikan penelitian dalam skripsi ini menjadi sangat penting adalah karena belum ada seorang penulis yang mengadakan penelitian terhadap Forum ARIMATEA Cabang Yogyakarta dengan *stressing* media informasi kristenisasinya.

G. Kerangka Teori

1. Tinjauan tentang Respon

a. Pengertian

Secara etimologis respon berarti reaksi, sikap, tanggapan, pandangan atau jawaban.¹⁵ Sedangkan secara terminologis respon bisa diartikan goresan dari pengamatan dan berkelanjutan membentuk sikap setuju atau tidak setuju, senang atau tidak senang, menerima atau menolak. Dari pengertian di atas, maka respon dapat dikatakan sebagai reaksi terhadap sesuatu setelah melalui proses pengamatan dan pada akhirnya membentuk sikap.

b. Proses Terjadinya Respon

Respon dapat terjadi dengan dilatarbelakangi oleh adanya stimulus atau dengan kata lain sebagai reaksi terhadap stimulus. Stimulus merupakan segala sesuatu yang dapat diterima seseorang melalui salah satu pengindraannya (penglihatan, pendengaran, dan lain-lain).¹⁶

c. Macam-macam Bentuk Respon

Dalam ilmu komunikasi massa (scientific mass communication), respon distilahkan dengan umpan balik.¹⁷ Ditinjau

¹⁵ J.S. Badudu dan Sutan Muhammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pustaka sinar, 1994), hlm. 1450

¹⁶ Yudi Perbawaningsih, "Komunikasi efektif Dalam belajar Mengajar memprediksi Faktor Penentu Efektifitas Persuasi: (Kasus di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Atma Jaya Yogyakarta)", <http://www.penelitian-uny.or.id/dasi/yudi-Perbawaningsih.Htm>, akses 11 Maret 2006

¹⁷ Jalaluddin Rahmad, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1989), hlm.191

dari segi sumber datangnya, respon menurut Santoso Sastro Putro dibagi menjadi 3 yaitu :

1) Internal Feedback

Yaitu respon yang datang dari pihak komunikator tentang isi pesan yang telah disampaikan karena komunikator melakukan kesalahan.

2) External Feedback

Yaitu respon yang datang dari pihak komunikan kepada komunikator karena isi pesan yang disampaikan.

3) Inferensial Feedback

Yaitu respon yang datang dari pihak komunikator tentang isi pesan yang disampaikan.

Setiap komunikasi termasuk yang menggunakan media cetak akan melibatkan unsur-unsur: komunikator, pers, dan media. Respon dalam komunikasi menyangkut dua hal yaitu jawaban atau pendapat dan sikap. Jawaban adalah pernyataan komunikan yang diucapkan baik secara lisan maupun tulisan yang merupakan jawaban dari rangsangan atau pernyataan yang sedang dipermasalahkan.¹⁸ Sedangkan sikap adalah tendensi untuk memberikan reaksi bersifat emosional dalam arah tertentu.¹⁹

¹⁸ Onong Uchayana Effendi, *Ilmu Komunikasi Dalam Teori dan Praktek*, (Bandung : Remaja Rosda karya , 1986), hlm. 193

¹⁹ *ibid.*, hlm. 194

2. Tinjauan tentang Misi Kristen

a. Makna Misi

Menurut David J. Bosch, misi mempunyai serangkaian makna yang cukup luas, yaitu:

- 1) Pengiriman misionaris ke sebuah daerah tertentu;
- 2) Wilayah geografis dimana misionaris bekerja;
- 3) Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh misionaris;
- 4) Lembaga yang mengutus para misionaris;
- 5) Dunia non-Kristen (lapangan misi);
- 6) Pusat yang darinya para misionaris itu bekerja di lapangan misi;

Dalam konteks yang berbeda misi juga berarti :

- 1) Sebuah jemaat setempat tanpa pendeta yang menetap di situ dan masih bergantung pada dukungan dari jemaat yang lebih mapan;
- 2) Serangkaian pelayanan yang khusus dimaksudkan untuk memperdalam atau menyebarkan iman Kristen, biasanya di sebuah lingkungan non-Kristen.²⁰

b. Dasar dan Tujuan Misi

Tujuan misi menurut G. Voeting adalah :

- 1) Pertaubatan orang kafir;
- 2) Penanaman pada gereja;
- 3) Kemuliaan dan penampakan anugerah Allah.²¹

²⁰ David J. Bosch, *Transformasi Misi Kristen: Sejarah yang Mengubah dan Berubah* (Jakarta : Gunung mulia, 1999), hlm. 1

²¹ De kuiper, *Missiologia*, (Jakarta : BP Kristen, 1968), hlm. 89

Hal yang penting dari misi Kristen adalah cara menumbuhkan suatu kesaksian dalam kehidupan sehari-hari dan seruan untuk mengikuti Yesus Kristus. Seruan itu adalah :

- 1) Seruan untuk bertaubat kepada Allah dari dunia dan kekuasaan gereja;
- 2) Seruan kepada baptisan sebagai tanda penyerahan diri ke dalam tangan Tuhan yang hidup;
- 3) Seruan kepada gereja setelah dibaptis secara resmi, maka telah menjadi orang Kristen, telah menjadi anggota gereja.²²

c. Subjek dan Objek Misi

Pada hakikatnya semua pemeluk Kristen adalah pelaksana misi namun juga ada kelompok khusus yang melaksanakan misi yaitu missionaris. Sedangkan sasaran atau objek misi Kristen adalah : (1) orang Kristen, (2) umat Yahudi, (3) umat Islam, dan (4) dunia luar.

d. Metode Misi

- 1) Jemaat yang missioner yaitu kesatuan umat Kristen yang secara aktif bersaksi danewartakan Injil melalui pembentukan kelompok yang betul-betul berjiwa missioner.
- 2) Kesaksian perorangan yaitu suatu umat Kristen harus bersaksi di semua tempat dan kepada semua orang yang dijumpai untuk menunjukkan sikap simpatik berdasarkan Yesus Kristus.

²² J. Bosch, *Transformasi*., hlm. 67-69.

- 3) Pendekatan yang merangkum segala bidang kehidupan yaitu pengkabaran Injil yang dilakukan atas dasar kebutuhan hidup manusia.
- 4) Dialog yaitu pengkabaran Injil yang disampaikan kepada dunia dengan mengadakan solidaritas, berpartisipasi dalam kehidupan dunia termasuk suka dukanya.²³

3. Tinjauan Dakwah

a. Pengertian Dakwah

Secara etimologis dakwah berarti memanggil, menyeru, mengajak.²⁴ Hal tersebut juga sesuai dengan Alquran surat Yunus ayat 25, yaitu :

وَاللَّهُ يَدْعُوْا إِلَىٰ دَارِ السَّلَامِ وَيَهْدِي مَن يَشَاءُ إِلَىٰ صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿٢٥﴾

Artinya : Allah menyeru (manusia) ke Darussalam (surga), dan menunjuki orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus (Islam).²⁵

Sedangkan pengertian dakwah menurut para ahli adalah :

1) Menurut Hamzah Ya'kub

Dakwah adalah mengajak umat manusia dengan hikmah kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya.²⁶

²³ De kuiper, *opcit*, hlm. 69-71

²⁴ Mahmud Yunus, *Kamus Bahasa Arab*, hlm. 127

²⁵ Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya* (Semarang :CV toha putra, 1996),

2) Menurut H.M.S. Nasaruddin Latif

Dakwah adalah usaha atau aktifitas dengan lisan atau tulisan dan lainnya yang bersifat menyeru, mengajak, dan memanggil manusia untuk beriman dan mentaati Allah SWT sesuai dengan garis-garis aqidah dan syariah serta akhlaq Islamiah.²⁷

3) Menurut Yusuf Qardhawi

Dakwah ke jalan Allah adalah mengajak manusia menganut agama-Nya, menuruti petunjuk dan peraturan-Nya, minta tolong dan taat hanya kepada-Nya seraya menganggap *hak* apa yang dikatakan-Nya *hak*, menganggap *batil* apa yang dianggap-Nya *batil* melakukan *amar ma'ruf nahi munkar* dan berjihad di jalan-Nya.²⁸

Dari beberapa definisi tersebut di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dakwah adalah usaha menyeru dan membina manusia dalam rangka memeluk Islam dan mengikuti petunjuk-petunjuk-nya melalui media-media dakwah dengan konsep *amar ma'ruf nahi munkar*.

b. Komponen-komponen Dakwah

Pelaksanaan dakwah harus cermat memperhatikan semua aspek yang diperlukan agar dakwah bisa berhasil mencapai tujuan.

²⁶ Hamzah Ya'kub, *Publisistik Islam* (Bandung : Diponegoro, 1986), hlm.13

²⁷ Rafiuddin dan Maman Abdul Jalil, *Prinsip dan Strategi Dakwah*, (Bandung :CV Pustaka Setia, 1997), hlm. 24

²⁸ Yusuf Qardhawi, *Kritik dan Saran untuk para Da'i*, (Jakarta : Media dakwah, 1988), hlm. 2

Keberhasilan dakwah harus memenuhi komponen-komponen dakwah sebagai berikut:

1) Subjek Dakwah

Yaitu orang yang melakukan tugas dakwah. Bekal sebagai dai hendaknya mempersiapkan hal sebagai berikut :

- a) Persiapan Ruhiah : upaya persiapan ruhiyah yang dapat dilakukan adalah dengan salat malam, *tilawatil qur'an*, dan *zikrullah* serta amalan-amalan sunnah yang dimaksudkan untuk menunjang sekaligus memperkuat basis ruhiyah sehingga terbentuklah pribadi dai yang professional.
- b) Persiapan karakter : karakter seorang dai sangat berpengaruh dalam setiap kegiatan dakwahnya. Hendaknya dai bisa menjadi panutan dan juga berakhlaq mulia.
- c) Persiapan *Tsaqofah* : Yaitu persiapan intelektual bagi para dai baik pengetahuan agama Islam maupun pengetahuan modern serta pengetahuan keahlian.
- d) Persiapan *jasadiyah* : yakni keadaan jasmani yang sehat dan kuat.²⁹

2) Objek Dakwah

Secara global objek dakwah dibagi dua:

²⁹ Abu Ahmad Marwan, *Yang Tegar di Jalan Dakwah*, (Yogyakarta : YP2Su, 1994), hlm.

- a) Umat Ijabah : yaitu yang berasal dari golongan Muslim. Dalam hal ini masih dibagi lagi menjadi golongan yang kuat agamanya dan golongan yang lemah agamanya.
- b) Umat dakwah : yaitu golongan nonmuslim. Golongan ini juga dibagi dua, yaitu : orang yang sudah memeluk suatu agama atau keyakinan dan orang yang terasing atau benar-benar belum mengenal suatu agama apapun.

Sedangkan pembagian objek dakwah secara terperinci adalah berdasarkan :

- 1) Jenis kelamin
 - 2) Umur
 - 3) Latarbelakang pendidikan
 - 4) Letak geografis
 - 5) Tugas pekerjaan
 - 6) Agama
 - 7) Tingkat ekonomi³⁰
- 3) Metode dakwah

Metode dakwah adalah suatu cara atau prosedur yang disusun secara sistematis dalam melakukan dakwah sehingga materi dakwah dapat diterima oleh objek dakwah. Metode dakwah ini sangat penting sebelum seseorang memasuki arena dakwah sebagai agen perubahan masyarakat. Dakwah sebagai cara

³⁰ Masdar Helmy, *Dakwah Dalam Alam Pembangunan* (Semarang, CV toha Putra, 1973), hlm. 59-61

mengubah masyarakat perlu memperhatikan banyak aspek yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada.

Dalam hal ini ada beberapa macam metode dakwah, yaitu :

1. Dakwah *bil-lisan*

Yaitu dakwah yang dilakukan dengan lisan di antaranya berbicara dalam pergaulan sehari-hari yang disertai dengan misi agama, mengingatkan yang salah, memberi nasehat, penyelenggaraan majelis taklim, dan mujadalah.

2. Dakwah *bil kitab*

Yaitu cara dakwah dengan menggunakan keterampilan tulis-menulis berupa artikel atau naskah yang kemudian diterbitkan dan dibukukan dalam majalah, bulletin, dan surat kabar.

3. Dakwah dengan alat-alat elektronika

Yaitu melakukan dakwah dengan memanfaatkan alat-alat elektronika seperti radio, televisi, tape recorder, computer, dan internet.

4. Dakwah *bil hal*

Yaitu cara yang dilakukan dengan berbagai kegiatan yang bisa langsung menyentuh objek dakwah. Dakwah bil hal ini dapat ditempuh dengan jalan :

- a) Pemberian bantuan berupa dana atau usaha yang positif;
- b) Pemberian bantuan bersifat konsumtif;
- c) Bersilaturahmi ke yayasan maupun lembaga masyarakat;

d) Pengabdian kepada masyarakat.³¹

5) Logistik Dakwah

Yaitu dana yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan dakwah. Sumber dana ini dapat diperoleh dengan infaq, sedekah, dan sumbangan lain dari para dermawan yang ikut memperhatikan kegiatan dakwah.

6) Tujuan Dakwah

Menurut M. Masyhur Amin jika dilihat dari objeknya, tujuan dakwah dibagi menjadi empat, yaitu :

- a) Tujuan untuk perorangan : yaitu terbentuknya pribadi muslim yang imannya kuat, berperilaku sesuai syariat Islam, dan berakhlakul karimah.
- b) Tujuan untuk keluarga : yaitu terbentuknya keluarga bahagia penuh dengan ketentraman, cinta kasih dengan anggota keluarga.
- c) Tujuan untuk masyarakat : yaitu terbentuknya masyarakat yang sejahtera yang penuh dengan suasana keislaman.
- d) Tujuan untuk seluruh dunia : yaitu terbentuknya masyarakat dunia yang penuh kedamaian dan ketenangan dengan tegaknya keadilan, persamaan hak dan kewajiban, tidak ada diskriminasi dan eksploitasi, dan saling menolong dan menghormati

³¹ *Ibid.*, hlm. 62

sehingga seluruh alam dapat menikmati bahwa Islam adalah *rahmatan lil 'alamin*.³²

7) Materi dakwah

Secara global materi dakwah dibagi menjadi tiga, yaitu :

- a) Masalah keislaman (*syariah*)
- b) Masalah keimanan (*aqidah*)
- c) Masalah budi pekerti (*akhlaqulkarimah*)

8) Media Dakwah

Yaitu alat yang digunakan sebagai saluran penghubung dalam kegiatan dakwah. Menurut Hamzah Ya'kub, media dakwah ada lima macam, yaitu : lisan, lukisan, tulisan, audio, dan visual akhlak.

4. Tinjauan tentang Islam

a. Sistematika Memahami Islam

Dalam memahami Islam hendaknya secara menyeluruh (integral) sehingga akan terhindar dari kesalahpahaman dan kekeliruan pengertian terhadap Islam. Di bawah ini adalah metode dalam memahami dan mempelajari Islam, yaitu :

- 1) Mempelajari Islam langsung dari sumber aslinya yaitu Alquran dan Sunnah sehingga akan dapat mencegah pencampuran dan akulturasi Islam dengan ajaran-ajaran dari luar Islam ataupun dengan adat istiadat suatu daerah.

³² M. Masyhur Amin, *Metode Dakwah dan Beberapa Keputusan Pemerintah tentang Aktifitas Keagamaan*, (Yogyakarta : sumbangsih, 1980), hlm. 22-24

- 2) Mempelajari Islam secara integral (*kullih*) bukan secara parsial (*Juz'i*).
 - 3) Islam harus dipelajari dari kepustakaan buah pena dari para ulama Islam, sarjana muslim yang telah mengamalkan Islam dalam kehidupannya dengan tidak mengurangi penghargaan terhadap orientalis Barat yang pada umumnya meninjau Islam dari kacamata mereka sehingga banyak terdapat kekeliruan dalam memahami Islam dan pengertian Islam yang sebenarnya.
 - 4) Mempelajari Islam adalah tidak melihat dari keadaan orang Islam tetapi melihat langsung kepada dari kitab sucinya.
- b. Sikap Muslim terhadap Informasi yang Menentang Islam

Syekh Abdurrahman Abdul Khaliq dalam buku *Metode dan Strategi Dakwah Islam* menerangkan tentang sikap-sikap yang urgen ditempuh oleh setiap muslim dalam menghadapi serangan dari informasi yang menyudutkan Islam, yaitu:

- 1) Melakukan bantahan ilmiah berdasarkan argumen dan bukti-bukti terhadap pengkaburan-pengkaburan (pemahaman yang keliru) dan rintangan-rintangan dari pihak-pihak yang membenci Islam.
- 2) Memberi maaf secara baik dan menghindar dengan cara yang baik pula dari kebodohan mereka yang tidak tahu permasalahan dan kebodohan mereka yang merasa tahu.

Kedua sikap di atas oleh Syekh Abdurrahman Abdul Khaliq didasarkan pada Alquran dan Sunnah. Yang menjadi landasan dari

sikap pertama adalah kumpulan ayat-ayat Alquran yang sangat banyak jumlahnya, yang diturunkan untuk membantah kekeliruan pemahaman dan penentangan-penentangan orang-orang Yahudi dan Nasrani. Allah SWT tidak membiarkan satu kekeliruan pun melainkan Dia menyibak tabirnya dan kebatilannya. Lebih lanjut Syekh Abdurrahman Abdul Khaliq mengingatkan hendaknya juga diperhatikan oleh kaum Muslimin bahwa dalam menghadapi adanya serangan-serangan dari berbagai media dalam rangka menyudutkan Islam adalah tetap tidak boleh menggunakan misi-misi kebohongan, mengada-ada dan bersikap kotor tetapi kaum Muslimin wajib menggunakan cara yang benar dan penuh kejujuran dalam mengutip pemberitaan atau tatkala mempublikasikannya.³³

Semenjak Rasulullah SAW di Makkah menyebarkan dakwahnya dengan terang-terangan dan sejak menghadapi informasi yang melawan dakwahnya, maka dakwah beliau pun tidak pernah padam baranya. Di antara cara yang selalu ditempuh oleh orang-orang yang menentang dakwah Rasulullah adalah melakukan pengkaburan-pengkaburan terhadap Islam dan mencari-cari kesempatan untuk menghalangi dakwah beliau. Begitu pula saat Rasulullah di Madinah, beliau juga mengalami serangan yang lebih keras dari orang-orang yahudi yang sangat keji, licik, dan suka berbohong dan mengada-ada. Setiap hari mereka melakukan pengkaburan dan menyebarkan isu-isu

³³ Syaikh Abdurrahman Abdul Khaliq, *Methode dan Strategi Dakwah Islam* (Jakarta: Pustaka Al-Kaustar, 1996), hlm. 93

negatif tentang Islam. Peristiwa seperti itu adalah sebagian kecil dari serangan-serangan informasi yang dihadapi Rasulullah yang senantiasa dihadapi dengan sabar dan dibalas dengan kebaikan oleh Rasulullah. Sesungguhnya perang informasi yang menentang Islam dan kaum Muslimin tidak pernah reda panasnya dan tidak pernah padam baranya dan akan terus berlanjut hingga hari kiamat.³⁴

H. Metode Penelitian

1. Pengertian Metode Penelitian

Metode diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.³⁵ Jadi metode penelitian adalah suatu metode ilmiah yang memerlukan sistematika dan prosedur yang harus ditempuh dengan tidak meninggalkan setiap unsur atau komponen yang diperlukan dalam suatu penelitian, maka yang harus ditempuh adalah memberikan cara atau metode penyajian yang efektif dan efisien, agar tujuan dan sasaran yang diinginkan dapat tercapai.³⁶

³⁴ *Ibid*, hlm. 94

³⁵ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 24

³⁶ *ibid.*, hlm. 14

2. Penentuan Unit, Subjek , Objek , dan Jenis dan Sifat Penelitian

a. Unit Penelitian

Dalam hal ini unit penelitian yang akan diteliti dan dianalisis adalah Forum Arimatea Cabang DI Yogyakarta dalam mengkritik dan merespon terhadap kesalahan Buku “Islam Dihujat” karya Robert Morrey dalam menginformasikan Islam.

b. Subjek Penelitian

Yang dimaksud subjek penelitian adalah orang atau barang yang dapat memberikan informasi. Adapun yang dijadikan sumber informasi dalam penelitian ini adalah para pengasuh dan pembina serta para pengurus Forum Arimatea cab. D.I. Yogyakarta.

c. Objek Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini yang akan menjadi objek penelitian adalah kritikan serta respon dari forum Arimatea terhadap adanya berbagai kesalahan dari Buku “Islam Dihujat” karya Robert Morrey dan respon dari forum Arimatea

d. Sifat dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang terpusatkan pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang (aktuai).³⁷ Penelitian ini menggunakan metode kualitatif

³⁷ Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1990), hlm. 139

melalui pengumpulan data-data aktual dengan melukiskan sebagaimana adanya.³⁸

3. Metode Pengumpulan Data

Guna mendapatkan data yang relevan dengan objek penelitian, maka diperlukan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

a. Metode Interview

Metode Interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.³⁹

Adapun jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah interview "bebas terpimpin" artinya pewawancara mengadakan tanya jawab secara langsung kepada informan dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya dengan masih memungkinkan variasi-variasi penyajian pertanyaan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang terjadi.⁴⁰

Metode interview ini digunakan untuk mendapatkan data dengan wawancara tentang kritik dan respon Forum Arimatea Buku "Islam Dihujat" karya Robert Morrey.

³⁸ Wardi Bahtiar, *Metodologi Penelitian Dakwah*, (Jakarta : Logos, 1997), hlm. 60

³⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta : Andi Offset, 1990), hlm. 193

⁴⁰ *ibid.*, hlm. 135

b. Metode Observasi

Metode observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan tentang fenomena-fenomena yang diselidiki.⁴¹ Dalam hal ini digunakan tehnik observasi langsung terhadap objek yang diteliti untuk memperoleh data secukupnya. Akan tetapi, jenis observasi yang digunakan *non-partisipan*, artinya peneliti tidak terlibat langsung dalam aktifitas Forum Arimatea Cabang DI Yogyakarta.

Metode observasi ini digunakan dalam pengumpulan data yakni untuk mengetahui secara langsung hasil identifikasi Forum Arimatea Cabang D.I. Yogyakarta tentang bentuk-bentuk kesalahan dari Buku "Islam Dihujat" karya Robert Morrey dalam menginformasikan Islam.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan sebagai penunjang untuk mendapatkan data yang tidak diperoleh dari metode-metode sebelumnya. Metode ini merupakan cara pengumpulan data melalui peninggalan-peninggalan tertulis berupa arsip-arsip dan buku-buku mengenai pendapat, teori, hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁴²

Metode dokumentasi dalam penelitian ini sebagai penunjang untuk mendapatkan data. Metode ini digunakan untuk mengetahui

⁴¹ *ibid.*, hlm.136

⁴² Hadirin Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang sosial* (Yogyakarta : Gajahmada University , 1995), hlm. 100

secara langsung tentang keberadaan unit penelitian melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dan berkenaan dengan kesalahan Buku "Islam Dihujat" karya Robert Morrey dalam menginformasikan Islam.

d. Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul, agar keabsahan data dapat dipertanggungjawabkan maka diperlukan *cross check* data, artinya mencocokkan atau menyamakan data yang sudah terkumpul dengan hasil observasi dan dokumentasi. Setelah memperoleh beberapa kecocokan atau persamaan kemudian diurutkan (*coding*) sehingga menjadi suatu keterangan yang mengarah pada suatu kesimpulan yang akurat.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, maka tehnik analisis data yang digunakan adalah deskriptif-kualitatif yaitu setelah data yang berkaitan terkumpul kemudian diklarifikasi atau disusun dengan kata-kata yang menggambarkan tentang bentuk-bentuk kesalahan dari Buku "Islam Yang Dihujat" karya Robert Morrey dalam menginformasikan Islam sekaligus kritik dan respon dari Arimatea Cabang DI Yogyakarta.

Dari hasil *cross-check* data dan deskripsi data kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan yang harus membenarkan diri atas semua kegiatan yang diperoleh dalam kegiatan penelitian tentang identifikasi Arimatea tentang kesalahan Buku "Islam Yang Dihujat"

Karya Robert Morrey” dalam menginformasikan Islam, kritik, respon dan langkah konkret dari forum Arimatea..

Kesimpulan yang didapat berdasarkan data yang sudah terkumpul ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang ada.⁴³

I. Sistematika Pembahasan

Untuk menjabarkan dan menjelaskan secara sistematis sehingga dihasilkan suatu kesimpulan, maka dalam penyusunan skripsi ini akan dibagi ke dalam beberapa bagian yang merupakan sistematika pembahasan. Sistematika ini akan dibagi ke dalam empat bab. Keempat bab itu meliputi pembahasan dan sub bab pembahasan.

Bab I. Merupakan bagian pendahuluan yang menjelaskan antara lain :penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teori, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Menguraikan tentang gambaran umum Forum Arimatea yang meliputi latar belakang dan sejarah berdirinya Forum Arimatea Cabang DI Yogyakarta , latak sekretariat, visi dan misi, tujuan, arti Arimatea, prinsip dasar organisasi, struktur organisasi , keanggotaan dan sumber dana.

Bab III. Menerangkan hasil identifikasi Forum Arimatea tentang kesalahan Buku “Islam Yang Dihujat” karya Robert Morrey dalam

⁴³ Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, Jakarta, 1993), hlm. 344 -346

menginformasikan Islam, kritikan serta respon yang diambil forum Arimatea

Bab IV Merupakan penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Pada bagian akhir dari skripsi ini adalah daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan lampiran-lampiran.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah memperhatikan yang telah penulis bahas dengan panjang lebar maka dari hasil penelitian dan analisis data yang dikemukakan di muka, akhirnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari berbagai hasil riset yang telah dipaparkan di muka dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian besar kesalahan salah satu media Nasrani yaitu karya Robert Morrey dalam bukunya "*Islam yang Dihujat*" itu adalah tentang prinsip-prinsip Islam, Kenabian Muhammad, Kitab suci Alquran, serta tingkah laku umat Islam. Di antara berbagai penyebab kesalahan itu adalah kurang adanya pemahaman yang benar tentang Islam serta adanya berbagai media yang memberikan informasi yang keliru tentang Islam dan sebagian ada yang menafsirkan Islam sesuai dengan kacamata mereka.
2. Forum Arimatea cab. D.I Yogyakarta telah memberikan kritik terhadap berbagai kesalahan dari buku "*Islam Yang Dihujat*" karya Robert Morrey dalam menginformasikan Islam dengan melakukan bantahan-bantahan atau argumen dan bukti yang ilmiah untuk meluruskan berbagai kesalahpahaman umat Nasrani yang diperoleh dari berbagai media yang tidak benar dalam memberikan informasi tentang Islam khususnya dari buku karya Robert Morrey agar

mereka mengetahui ajaran agama Islam yang sebenarnya yaitu sebagai *rahmatan lil'alamin* tidak seperti apa yang selama ini mereka pahami.

3. Dalam pelaksanaan dakwahnya, khususnya dalam meluruskan berbagai kesalahan media Nasrani dalam menginformasikan Islam yang turut membentuk opini publik tentang Islam maka Forum Arimatea cab. D.I. Yogyakarta memberikan respon dengan menerapkan berbagai langkah strategis yaitu dengan pelaksanaan pendidikan dai sehingga diharapkan akan dapat mencetak kader dai yang dapat diandalkan keilmuannya sehingga siap diterjunkan untuk melaksanakan dakwah baik ceramah maupun dialog dengan umat lain. Di samping itu forum Arimatea juga menggunakan media efektif dalam dakwahnya yaitu melalui *dakwah bil khitobah* (dengan pengiriman naskah tulisan kepada umat dakwah, serta penerbitan buku-buku), *dakwah bil hal* (kunjungan ke sekolah-sekolah teologi maupun ketokoh-tokoh umat agama lain), *dakwah* melalui alat-alat elektronika (peluncuran VCD), serta *dakwah bil lisan* yaitu melalui dialog baik dialog terbuka maupun tertutup serta ceramah-ceramah.

B. SARAN-SARAN

1. Kepada forum Arimatea

Semoga forum Arimatea tetap melaksanakan program dakwahnya secara kontinyu dan menjaga kredibilitasnya di tengah

masyarakat karena bagaimanapun juga dakwah yang dilakukan oleh forum Arimatea sangat penuh dengan resiko dan rawan dengan konflik kepada seluruh umat Islam

2. Kepada seluruh umat Islam

Marilah kita semua bersatu dan tinggalkan perselisihan dalam tubuh kita sendiri sebagai umat Islam. Bagaimanapun juga secara tidak kita sadari saat ini kristenisasi sangat mengancam kedudukan umat Islam dan gerakan mereka sangat kuat. Semoga umat Islam lekas sadar dan kembali kita wujudkan umat yang sangat kuat dan kita buat benteng akidah agar tidak mudah terpengaruh misi kristenisasi.

3. Kepada seluruh umat Nasrani

Jika akan mempelajari tentang Islam, akan lebih baik jikalau melihat secara langsung dari sumber atau kitab suci dan sunnah nabi. Bagaimanapun juga berbagai informasi dari media di luar Islam terdapat banyak kekeliruan dan cenderung hal itu merupakan penilaian yang tidak obyektif tentang Islam. Sangat penting untuk bisa saling memahami terhadap umat lain, karena hal itu untuk menciptakan suasana yang saling mendukung, rukun, dan menghindarkan perselisihan.

C. PENUTUP

Dari hati yang paling dalam, penulis mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas Karunia dan Ridho-Nya penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Begitu pula ucapan terimakasih kepada

semua pihak yang telah turut membantu dan mendukung baik secara moral maupun material.

Upaya maksimal telah penulis curahkan dalam rangka penyusunan skripsi ini dengan harapan agar dapat tercapai hasil yang baik dan memuaskan, akan tetapi kekurangan yang masih banyak tampaknya tidak dapat dihindari, mengingat adanya keterbatasan yang penulis miliki.

Dengan kesadaran yang mendalam, semangat untuk lebih maju dan sarana untuk belajar dari kesalahan adalah menjadi prinsip bagi penulis untuk terus membuka dan menerima segala kritikan dan saran yang sifatnya membangun dan dapat mengarahkan kepada penyempurnaan skripsi ini.

Sekali lagi terimakasih, mudah-mudahan semua masukan berupa saran dan kritik sangat berguna bagi penulis demi meraih hail yang lebih baik.

Akhirnya, hanya kepada Allah jualah penulis berdoa semoga atas ridho-Nya apa yang telah tersusun dalam skripsi ini akan memberi manfaat kepada para pembaca sekalian.

Amin, amin ya robbal'alam in



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abda, Slamet Muhaimin. *Prinsip-prinsip Metodologi Dakwah*, Surabaya : Al-Ikhlas, 1994
- Abdul Khaliq, syaikh Abdurrahman. *Method dan Strategi dakwah Islam*, Jakarta: Pustaka Al-Kaustar, 1996
- As-samumurai, Qasim. *Bukti-bukti kebohongan Orientalis*, Jakarta: Gema Insani Press, 1996
- Ash-shaidi, Abdul Muta'al. *Postur Memuduh Santri Menjawab*, Solo : Pustaka Mantiq, 1991
- Badudu, J.S dan Sutan Muhammad Zain , *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka sinar, 1994
- Bahtiar, Wardi. *Metodologi Penelitian Dakwah*, Jakarta : Logos, 1997
- De kuiper. *Missiologia*, Jakarta : BP Kristen, 1968
- Depag RI, *Alquran dan Terjemahnya*, Semarang : CV Toha Putra, 1996
- Forum ARIMATEA. *Inilah Kita* , Yogyakarta: tt
- Hadi, Sutrisno *Metodologi Research* , Yogyakarta : Andi Offset, 1990
- J.Bosch, David. *Transformasi Misi Kristen: Sejarah yang Mengubah dan Berubah*, Jakarta : Gunung mulia, 1999
- Khalidy, Mustafa dan Umar farrukh. *Imperialis dan Misionaris Melanda Dunia Islam*, Solo : Pustaka mantiq: tt
- Marwan, Abu Ahmad. *Yang Tegar di Jalan Dakwah*, Yogyakarta : YP2Su, 1994
- Masdar Helmy. *Dakwah Dalam Alam Pembangunan*, Semarang, CV toha Putra, 1973
- Masyhur amin, M. *Metode Dakwah dan Beberapa Keputusan Pemerintah tentang Aktifitas Keagamaan*, Yogyakarta : sumbangsih, 1980
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995

Munir Mulkan, Abdul. *Ideologisasi Gerakan Dakwah : Episode Kehidupan M.Natsir dan Adzar Basyir*, Yogyakarta : SIPRESS, 1996

Nawawi, Hadirin. *Metodologi Penelitian Bidang sosial*, Yogyakarta : Gajahmada University , 1995

Qardhawi, Yusuf. *Kritik dan Saran untuk para Da'i*, Jakarta : Media dakwah , 1988

Rahmad, Jalaludin. *Psikologi Komunikasi*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 1989

Rafiuddin dan Maman Abdul Jalil, *Prinsip dan strategi dakwah*, CV Pustaka Setia, Bandung, 1997

Salim, Peter dan Yenni Salim, *Kamus bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English P

Sunarsimi Ari Kunto, suharsimi. *Prosedur penelitian suatu pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, Jakarta, 1993.

Suisyanto, *Filsafat dakwah I*, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta :1995

Terjemah Alquran. Aljumanatul Ali, J.Art :tt

Uchayana Effendi, Onong. *Ilmu Komunikasi dalam Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosda Karya , 1986

Winarno Surahmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1990

Ya'kub, Hamzah..*Publisistik Islam*, Bandung : Diponegoro, 1986

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA